

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah proses mencari sesuatu secara sistematis dalam jangka waktu yang lama dan menggunakan metode ilmiah sesuai aturan yang berlaku. Metode ilmiah tersebut adalah cara-cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, penjelasan keberaran untuk memecahkan suatu masalah (Sofyan, 2017:7). Pada penelitian yang akan dilakukan ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif adalah memperoleh gambaran Resiliensi Warga Binaan Pemasyarakatan dalam Menjalani Masa Hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Menurut Bungin (2006) data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011:71).

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari warga binaan pemasyarakatan di

Lapas Kelas IIA Yogyakarta untuk mengetahui Resiliansi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta

2. Sumber data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang dibutuhkan (Rahmadi, 2011:71). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi seperti data profil warga binaan pemasyarakatan yang tersimpan di arsip lembaga.

3.3 Definisi Operasional

1. Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga pemasyarakatan membantu warga binaan pemasyarakatan melaksanakan pembinaan. Pada penelitian ini lembaga pemasyarakatan yang dimaksud adalah lembaga pemasyarakatan kelas IIA Yogyakarta sebagai tempat melakukan penelitian.

2. Warga Binaan Pemasyarakatan

Warga binaan pemasyarakatan adalah narapidana yang sedang menjalani pembinaan atau masa hukuman di Lapas.. Pada penelitian ini warga binaan pemasyarakatan adalah responden penelitian yang berjumlah 55 orang dengan status narapidana dan berusia rentang 19 – 30 tahun.

3. Resiliensi

Resiliensi warga binaan adalah skor total yang di peroleh dari jawaban responden pada aspek *I Have* (dukungan sosial), *I Am* (kekuatan diri), *I Can* (kemampuan diri) terhadap item pertanyaan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia yang akan dilakukan sehingga objek tersebut dapat menjadi sumber penelitian. (Siregar, 2017:30). Pada penelitian ini populasi adalah warga binaan pemasyarakatan berstatus sebagai narapidana dalam hal ini jumlah narapidana adalah 121 WBP dengan rentang usia 19 – 30 tahun di Lapas Kelas IIA Yogyakarta berdasarkan data Lapas IIA

Selanjutnya yang disebut sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Pada teknik ini, jenis sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Pada penentuan pengambilan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan (0,1)

Dari rumus diatas, maka perhitungan penentuan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{121}{1+121(0,1)^2}$$

$$n = \frac{121}{1+121(0,01)}$$

$$n = \frac{121}{2,21}$$

$n = 54,751$ dibulatkan menjadi 55

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 55 orang warga binaan pemasyarakatan yang berstatus sebagai narapidana dengan rentang usia 19 – 30 tahun sebagai responden penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan resiliensi, Warga Binaan Pemasyarakatan dengan usia yang produktif dimana usia produktif itu mempunyai kemampuan untuk hidup produktif dan adaptif, dapat menyesuaikan diri dengan perubahan, dapat meningkatkan kualitas hidup meskipun mereka sedang dalam

situasi yang sulit. Dalam penentuan anggota sampel berjumlah 55 warga binaan pemasyarakatan tersebut menggunakan tabel acak dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Membuat kerangka sampling yaitu daftar warga binaan pemasyarakatan. Pemberian nomor urut disesuaikan dengan banyaknya unit populasi. (N= 121) maka nomor unitnya 01 sampai 121.
2. Menentukan ukuran sampel (n=55) warga binaan pemasyarakatan
3. Melakukan pemilihan angka acak awal dari tabel secara sembarang dari arah atas ke bawah sampai jumlah (n) terpenuhi.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Azwar, (2016) validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermanfaatan, dan kebermanfaatan sebuah simpulan yang dibuat berdasarkan skor hasil tes (Purwanto, 2018:56). Pada penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas dibantu dengan menggunakan IBM SPSS Statistik. Uji validitas yang digunakan menggunakan korelasi *product moment* dengan syarat suatu instrumen dianggap valid apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil Uji Validitas menggunakan perhitungan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Penelitian

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	IH 1	0,506	0,3365	Valid
2.	IH 2	0,790	0,3365	Valid

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
3.	IH 3	-0,105	0,3365	Tidak Valid
4.	IH 4	0,619	0,3365	Valid
5.	IH 5	0,585	0,3365	Valid
6.	IH 6	0,515	0,3365	Valid
7.	IH 7	0,805	0,3365	Valid
8.	IH 8	0,429	0,3365	Valid
9.	IH 9	-0,211	0,3365	Tidak Valid
10.	IH 10	0,611	0,3365	Valid
11.	IH 11	0,361	0,3365	Valid
12.	IH 12	0,516	0,3365	Valid
13.	IH 13	0,639	0,3365	Valid
14.	IH 14	0,695	0,3365	Valid
15.	IH 15	0,412	0,3365	Valid
16.	IA 1	0,516	0,3365	Valid
17.	IA 2	0,675	0,3365	Valid
18.	IA 3	0,534	0,3365	Valid
19.	IA 4	0,495	0,3365	Valid
20.	IA 5	0,530	0,3365	Valid
21.	IA 6	0,411	0,3365	Valid
22.	IA 7	-0,069	0,3365	Tidak Valid
23.	IA 8	0,354	0,3365	Valid
24.	IA 9	-0,146	0,3365	Tidak Valid
25.	IA 10	0,399	0,3365	Valid
26.	IA 11	-0,041	0,3365	Tidak Valid
27.	IA 12	0,356	0,3365	Valid
28.	IA 13	0,376	0,3365	Valid
29.	IA 14	0,610	0,3365	Valid
30.	IA 15	-0,258	0,3365	Tidak Valid
31.	IC 1	0,411	0,3365	Valid
32.	IC 2	0,526	0,3365	Valid
33.	IC 3	0,688	0,3365	Valid
34.	IC 4	-0,142	0,3365	Tidak Valid
35.	IC 5	0,258	0,3365	Tidak Valid
36.	IC 6	0,307	0,3365	Tidak Valid
37.	IC 7	0,587	0,3365	Valid
38.	IC 8	0,464	0,3365	Valid
39.	IC 9	0,147	0,3365	Tidak Valid
40.	IC 10	0,378	0,3365	Valid
41.	PC 11	0,426	0,3365	Valid
42.	IC 12	0,739	0,3365	Valid
43.	IC 13	0,572	0,3365	Valid
44.	IC 14	0,506	0,3365	Valid
45.	IC 15	0,533	0,3365	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas dengan SPSS 25

Hasil uji validitas pada tabel 3.1 menggunakan metode *product moment* dimana r tabel yaitu 0,3365 dengan jumlah responden 25 anak binaan pemasyarakatan. Butir pertanyaan dikatakan valid ketika r hitung $>$ r tabel serta nilai signifikan $\leq 0,05$, sebagai contoh butir 1 adalah pernyataan yang valid karena nilai r hitung 0,506, artinya perolehan nilai tersebut lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,3365. Selanjutnya pada butir 3 adalah pernyataan yang tidak valid karena nilai r hitung -0,105, artinya perolehan nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai r tabel 0,3363. Selanjutnya, dari 45 butir pertanyaan yang disajikan dan sudah diisi oleh 25 responden terdapat 10 butir pertanyaan tidak valid dan 35 butir pertanyaan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Siregar, (2022) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan membandingkan nilai α dengan r tabel dengan ketentuan bahwa variabel yang dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* < 0.5 . Perhitungan Reliabilitas menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	25	100.0
-------	----	-------

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	45

Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Statistik reliabilitas diperoleh 0.874 pada 45 butir pernyataan instrumen penelitian ini.

3.5.3 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam 4 kategori sebagai berikut:

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

STS (Sangat Tidak Sesuai)

Jawaban dari setiap pernyataan positif (*favourable*) diberi skor 4-1, sebaliknya jawaban dari setiap pernyataan negatif (*unfavourable*) diberi skor 1-4.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari responden yang ada (Siregar, 2017:21). Pada penelitian ini kuisisioner diberikan kepada 55 warga binaan pemasyarakatan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini teknik statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran statistik dari strategi resiliensi warga binaan pemasyarakatan dalam menjalani masa hukuman di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Yogyakarta. Pengolahan data statistik menggunakan IBM SPSS Statistik 25, setelah penyusunan data statistik kemudian dilakukan analisis data dengan menginterpretasikan data yang sudah diolah dan disusun.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Penelitian tentang strategi resiliensi warga binaan pemasyarakatan dalam menjalani masa hukuman di Lapas Kelas IIA Yogyakarta dilakukan selama bulan Januari sampai Juli. Adapun jadwalnya sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Dalam Tahun 2024						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi literatur dan penjajagan awal							
2.	Pengajuan judul proposal							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penyusunan instrumen penelitian							
6.	Pengumpulan data							
7.	Pengolahan dan analisis data							
8.	Penulisan skripsi							
9.	Sidang skripsi							
10.	Pengesahan skripsi							

Sumber: Hasil Perumusan Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi literatur dan penjajagan awal untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diambil, fenomena yang ada, dan lokasi penelitian.

2. Pengajuan judul dilaksanakan dengan mengajukan 3 judul untuk diseleksi, judul yang diterima adalah Strategi Resiliensi Warga Binaan Pemasyarakatan dalam Menjalani Masa Hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta
3. Penyusunan proposal dilakukan dengan membuat desain penelitian yang akan dilakukan.
4. Seminar proposal dilakukan untuk memaparkan dan mengkonsultasikan desain penelitian kepada dosen pembimbing dan penguji dan harapannya untuk mendapatkan saran dari proposal penelitian tersebut.
5. Penyusunan instrumen penelitian dengan menyusun alat ukur berupa angket (kuisisioner) untuk memperoleh data mengenai strategi resiliensi warga binaan dalam menjalankan masa hukuman di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Yogyakarta.
6. Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan yaitu menggunakan angket (kuisisioner).
7. Pengolahan dan analisis data merupakan tahapan mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul.
8. Penulisan skripsi merupakan kegiatan menyusun dari hasil pengambilan, pengolahan, dan analisis data yang sudah diambil di lapangan.
9. Sidang skripsi merupakan kegiatan seminar hasil untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.

10. Pengesahan skripsi merupakan kegiatan yang dilakukan apabila dinyatakan lulus sidang skripsi oleh dosen pembimbing maupun dosen penguji.